

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan.¹ Yaitu di BMT Amanah Kudus mengenai analisis tentang pemakai sistem informasi akuntansi dalam menciptakan produktivitas kerja karyawan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang.² Dalam hal ini mengamati analisis tentang pemakai sistem informasi akuntansi dalam menciptakan produktivitas kerja karyawan pada BMT Amanah Kudus.

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang peneliti lakukan di BMT Amanah Kudus tepatnya di Jalan Kudus – Gebog Desa Grogol Loji Bae Kudus.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Menjadi subjek penelitian atau narasumber dalam penelitian ini adalah manajer dan karyawan BMT Amanah Kudus. Sedangkan yang menjadi objek dari penelitian ini adalah analisis tentang pemakai sistem informasi akuntansi dalam menciptakan produktivitas kerja karyawan.

¹ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, Hal 32

² Moh Nazir, *Metodologi Penelitian*, Ghakia Indonesia, Jakarta, 1998, Hal 63

D. Sumber Data

Adapun sumber data penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang dicari.³ Dalam hal ini adalah tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data primer atau utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman, pengambilan foto dan lain sebagainya.⁴ Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan manajer dan karyawan BMT Amanah Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵ Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁶ Data sekunder dalam penelitian ini berupa data-data mengenai sejarah perkembangannya dan jasa yang ada dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan melihat dokumen yang telah dimiliki oleh organisasi tersebut, seperti perkembangan usaha dan lain sebagainya pada BMT Amanah Kudus.

³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, Hal 91

⁴ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, Hal 112

⁵ Saifudin Azwar, *Op. Cit*, Hal 91

⁶ Lexy J. Moloeng, *Op. Cit* Hal 113

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data di lapangan, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Wawancara

Metode *interview* atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.⁷ Wawancara digunakan untuk memperoleh data yang mendalam. Dalam metode wawancara ditetapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Tehnik ini digunakan untuk responden yang memiliki populasi yang diberikan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting.

Penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan manajer dan karyawan BMT Amanah tentang analisis tentang pemakai sistem informasi akuntansi dalam menciptakan produktivitas kerja karyawan pada BMT Amanah Kudus.

2. Metode Observasi

Observasi (pengamatan) adalah tehnik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki.⁸ Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Penulis juga menggunakan observasi partisipatif pasif, yaitu peneliti datang di tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan ditempat penelitian.⁹ Metode ini digunakan untuk mengamati analisis tentang pemakai sistem informasi akuntansi dalam menciptakan produktivitas kerja karyawan pada BMT Amanah Kudus.

⁷ S. Nasution, *Metodologi Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, Hal 113

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, Hal 136

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2009, Hal 312

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang.¹⁰ Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan *interview*.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas data), uji depenabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal atau generalisasi) dan uji komfirmabilitas (obyektivitas). Namun yang utama adalah uji kredibilitas data.¹¹ Analisis uji kredibilitas data dilakukan dengan beberapa tehnik antara lain :

1. Perpanjangan pengamatan, peneliti sering ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan dapat lebih dapat dipercaya. Dengan demikian ke lapangan dan seringnya wawancara antara peneliti dan narasumber akan terjalin keakraban antara peneliti dan sumber data yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya.
2. Meningkatkan ketekunan yaitu peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Peneliti akan selalu memperhatikan butir-butir yang ditanyakan kepada sumber data dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat.
3. Triangulasi, yaitu usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber.
4. Analisis kasus negatif, peneliti mencari data yang bertentangan dengan yang diinginkan. Jika masih ada data yang berbeda atau bertentangan

¹⁰ *Ibid*, Hal 329

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, Hal 147

maka peneliti harus mencari jawaban secara detail dan mendalam tentang data yang berbeda itu.

5. Menggunakan bahan referensi, yaitu data yang ditemukan peneliti harus didukung dengan beberapa dokumen seperti foto, alat perekam dan lain sebagainya.
6. *Member check*, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹²

G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.¹³ Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menalaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Menganalisis data selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis metode Miles dan Huberman. Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono,¹⁴ mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data (*data reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah

¹² Mukhamad Saekan Muchith, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, Hal 94

¹³ *Ibid*, Hal 91

¹⁴ Sugiyono, *Op. Cit*, Hal 430

peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Hal ini, peneliti mereduksi data dengan membuat kategori dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁵ Hal ini peneliti melakukan reduksi data sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu peneliti memberikan simbol dari data yang telah terkumpul sehingga nantinya peneliti dapat memberikan rangkuman dari data tersebut. Misalnya peneliti dapat data analisis tentang pemakai sistem informasi akuntansi dalam menciptakan produktivitas kerja karyawan pada BMT Amanah Kudus yang dihasilkan dari wawancara pada informan selanjutnya peneliti berikan simbol 1 untuk informan 1, simbol 2 untuk informan 2, dan seterusnya sehingga nantinya dapat menjadi data yang siap disajikan saat peneliti memberikan rangkuman dari reduksi data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁶ Sehingga penyajian data ini dapat berupa data yang telah diperoleh peneliti melalui reduksi data, yaitu peneliti membuat tabel yang berupa koding data agar jelas dalam menyusun data sehingga akan mudah dipahami. Artinya peneliti membuat koding data yang memuat isi pelayanan guna meningkatkan kepuasan nasabah yang bersumber dari data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di BMT Amanah Kudus.

3. Verifikasi (*Verification/Conclusion Drawing*)

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

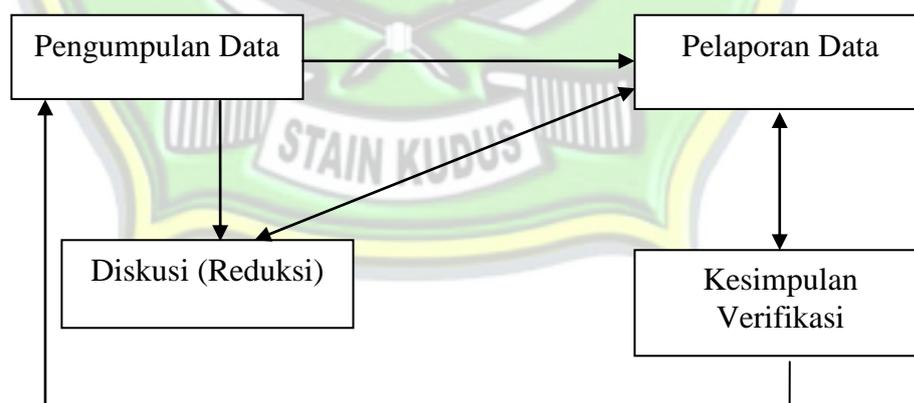
¹⁵ *Ibid*, Hal 431

¹⁶ *Ibid*, Hal 434

Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan. Setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data yang peneliti lakukan kemudian peneliti menyimpulkan dari hasil temuan data analisis tentang perekrutan karyawan bagian sistem informasi akuntansi dalam menciptakan produktivitas kerja karyawan pada BMT Amanah Kudus sehingga akan menjawab dari rumusan masalah pada penelitian ini.

Oleh karena itu, penelitian ini merupakan studi kualitatif fenomenologik, sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan bahwa model atau bentuk analisisnya menyatu dengan penyajian data dari lapangan, analisis dilakukan sejak awal data diperoleh dari lapangan. Dengan tehnik sebagai berikut :¹⁷

Gambar 3.1
Teknik Analisis Data



Keterangan gambar

- : Berarti searah atas menuju langkah selanjutnya
- ↔ : Berarti dilakukan beriringan

¹⁷ *Ibid*, Hal 338

Berdasarkan gambar tersebut teknik analisis data meliputi : mereduksi data, menarik simpulan dan verifikasi data.

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi artinya proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data di lapangan mengenai analisis tentang perekrutan karyawan bagian sistem informasi akuntansi dalam menciptakan produktivitas kerja karyawan pada BMT Amanah Kudus. Dalam hal ini peneliti mencari data yang sesuai dengan penelitian melalui observasi, dokumentasi dan wawancara yang peneliti lakukan sehingga data sudah didapatkan kemudian peneliti melakukan penyajian data.

Penyajian data, yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bagian hubungan antara kategori dan sejenisnya yaitu analisis tentang perekrutan karyawan bagian sistem informasi akuntansi dalam menciptakan produktivitas kerja karyawan pada BMT Amanah Kudus. Dalam hal ini peneliti menganalisis dari data yang sudah terkumpul kemudian membuat data-data tersebut dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga hal ini akan dapat atau mudah untuk disimpulkan oleh peneliti dari hasil data yang diperoleh. Dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian. Langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut kemudian ditarik simpulan dan verifikasi dari data tersebut. Artinya simpulan dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel mengenai analisis tentang perekrutan karyawan bagian sistem informasi akuntansi dalam menciptakan produktivitas kerja karyawan pada BMT Amanah Kudus